

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyampaian pesan dapat dilakukan melalui berbagai media diantaranya, media cetak, media elektronik, media online dan termasuk Film. Media yang mudah dijumpai seperti media cetak, media elektronik, dan media online lazim dipakai oleh Pers dalam menyampaikan pesan seperti berita, feature, dan lainnya. Sedangkan film dianggap sebagai media hiburan. Film juga memiliki banyak genre seperti horor, action, drama, comedy, thriller, romance, fiksi, dan berbagai macam genre lainnya. Namun, dibalik anggapan bahwa film merupakan media hiburan sebenarnya film merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai penyalur informasi kepada masyarakat luas dengan metode yang bisa dikatakan berbeda dari proses penyebaran informasi lainnya seperti berita online contohnya.

Film merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak masyarakat melalui media yang bercerita, media tersebut juga menjadi sarana dalam berekspresi bagi para seniman di dunia perfilman untuk menuangkan ide-ide yang dibuat atau dimilikinya, menurut Wibowo (dalam Rizal, 2014). Film dapat diartikan sebagai sebuah karya seni yang menampilkan cerita dan gambar yang bergerak. Nantinya gambar yang bergerak tersebut akan dipertontonkan kepada khalayak dan berguna sebagai

sarana berkomunikasi untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak umum.

Budaya Korea yang berkembang sangat pesat khususnya di Indonesia sendiri, membentuk sebuah fenomena tidak asing disebut sebagai “*Korean Wave*”. Fenomena ini cenderung mudah diterima oleh masyarakat Indonesia dan memiliki dampak yang dapat dirasakan pada kehidupan sehari-hari terutama pada generasi milenial.

Perkembangan teknologi yang kian melesat ini menjadi faktor utama antusiasme para warga Indonesia untuk mengetahui hiburan dari Korea Selatan yang identik dengan musik, drama, dan acara hiburan lainnya yang dikemas secara menarik. Para pecinta budaya korea sudah pasti menerapkan gaya hidup layaknya orang Korea dengan menggunakan fashion, make up, skincare, makanan, hingga bahasa.

Salah satu contoh *Korean Wave* yang banyak diminati masyarakat Indonesia khususnya generasi milenial ialah drama dan musik pop. Fenomena musik pop atau akrab didengar K-Pop ini merupakan salah satu budaya Korea yang banyak diminati remaja milenial di berbagai penjuru Negara termasuk Indonesia.

Dunia perfilman di Indonesia saat ini bisa dinilai sudah mulai terlihat kemajuannya. Dunia perfilman di Indonesia sudah mampu mengambil perhatian dari para khalayak dengan menyajikan film-film yang berkualitas, terlebih lagi dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi massa yang semakin canggih

membuat khalayak semakin menghargai karya-karya dari seniman di dunia perfilman.

Film dapat dinilai sebagai media yang cukup mudah digunakan untuk menyampaikan pesan sosial ataupun pesan moral kepada khalayak umum. Tak hanya digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan, film juga dipertontonkan guna memberikan informasi, menghibur, dan memberikan ilmu yang dapat bermanfaat bagi orang banyak. Film memiliki tingkatan seni tersendiri, dalam film akan ditampilkan sebuah peristiwa yang nantinya akan dijadikan sebuah cerita. Cerita tersebut kemudian akan diekspresikan oleh pemerannya yang menyatakan segi-segi yang terkadang masyarakat kurang melihat hal tersebut.

Kehadiran film dalam membantu menjangkau sebuah masalah sosial membuat para ahli meyakini bahwa film dapat mempengaruhi khalayak. Hal tersebut justru dijadikan sebagai batu loncatan oleh para seniman film untuk menyebar luaskan beberapa pandangan mereka terhadap permasalahan yang sering terjadi di kehidupan sekitar. Misalnya, seniman film yang peduli dengan kasus kekerasan seksual, sebisa mungkin film yang dibuat mengangkat tentang hal tersebut dan menyelipkan *scene* dimana ada sebuah perlawanan dari korban kekerasan seksual di dalam film tersebut.

Sebuah film dapat mempengaruhi bagaimana cara pandang masyarakat terhadap sebuah peristiwa yang sedang gencar terjadi di lingkup masyarakat. Dengan adanya sebuah film yang mengangkat isu yang sedang hangat menerpa masyarakat, hal tersebut bisa digunakan sebagai salah satu referensi bagaimana

seseorang harus bersikap ketika dihadapkan oleh situasi tidak menyenangkan seperti itu.

Dimasa yang sekarang, masyarakat semakin diresahkan dengan beberapa tindakan kekerasan seksual yang banyak dialami mulai dari anak usia muda hingga yang sudah berumur, dengan motif yang berbeda. Tindakan tersebut merupakan tindakan yang memiliki unsur seksual yang dilakukan seseorang atau banyak orang. Tindakan tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah kekerasan seksual apabila tindakan tersebut merupakan tindakan yang tidak diinginkan dan menimbulkan dampak yang buruk untuk korban.

Kekerasan seksual memiliki dampak yang nantinya akan dialami oleh para korbannya, seperti depresi, sedih, merasa dirinya menjijikan, ketakutan, hilangnya rasa kepercayaan diri, sulit mengendalikan diri ataupun emosi yang tidak stabil, takut untuk melangkah kejenjang pernikahan, bahkan sampai benci dengan dirinya sendiri. Hal tersebut tentu akan menghambat kehidupan sehari-hari dari para korban kekerasan seksual.

Tak hanya itu, dampak lain yang ditimbulkan kepada para korban kekerasan seksual adalah korban menjadi kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan. Korban yang mengalami reaksi psikologis harus membuat keputusan apakah harus melaporkan kasus atau tidak. Namun terkadang tindakan perlawanan yang dilakukan korban tidak selamanya bisa berjalan dengan mulus, terkadang tindakan perlawanan yang dilakukan korban bisa menjadi boomerang tersendiri.

Seperti yang terjadi dalam film berjudul 2037. Film ini mengangkat isu kekerasan seksual yang berdampak panjang terhadap si penyintas. Film 2037 ini merupakan salah satu film asal Korea Selatan yang di rilis pada 8 Juni 2022 dengan sutradara Mo Hong-jin. Film “2037” telah menarik perhatian banyak penonton terutama pecinta film atau drama Korea, film ini juga mendapatkan rating 9+ dan trailer nya sudah ditonton sebanyak 14,7 ribu yang dapat dilihat dari platform Wet Tv, namun film 2037 ini tayang di aplikasi Viki Rakuten yang beredar di Korea selatan. Memang film ini belum tayang di Indonesia. Namun ada beberapa orang yang sudah menyaksikannya melalui platform tertentu. ‘2037’ jadi perbincangan di Twitter. Beberapa di antara mereka yang sudah menonton '2037' di platform streaming langsung menumpahkan isi hatinya melalui cuitan di Twitter "Sebenarnya menonton film ini akan menunjukkan trauma dan rasa sakit dari setiap karakter. Dan saya ingin memuji para pemain karena melakukan pekerjaan yang mengesankan dalam menggambarkan peran mereka terutama kepada Ibu dan Anak!!!," tulis @your_sunshine17 dikutip Rabu (20/7/2022).

"Baru saja selesai menonton 2037. Satu kata yang bisa saya katakan tentang film ini; 'cemerlang'. Anda harus menonton film ini sendiri untuk mengetahui mengapa saya berkata seperti itu. Semua yang ada di film ini, dari awal sampai akhir dieksekusi dengan brilian. Sangat direkomendasikan untuk ditonton," kata salah seorang pengguna Twitter.

Film ini berkisah tentang seorang remaja berusia 19 tahun bernama Yoon Young, ia tinggal bersama ibunya yang tuli. Ditengah kesibukannya

mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian Pegawai Negeri, ia juga melakukan kerja paruh waktu demi mencukupi kebutuhannya dan ibunya.

Pada suatu hari sepulang bekerja, Yoon Young merasa diikuti oleh seorang pria, menyadari bahwa sedang diikuti Yoon Young pun bergegas lari menghindari pria tersebut. Namun, dengan cepat pria tersebut menangkap Yoon Young dan membawanya ke sebuah semak-semak yang sangat sepi dan langsung memperkosanya. Ibunya yang merasa khawatir karena Yoon Young tidak kunjung pulangpun mencarinya namun ketika pria tersebut mendengar teriakan dari sang ibu dan berjarak kepada Yoon Young akan membuat ibunya celaka dan bernasib sama sepertinya.

Saat pria tersebut beranjak pergi untuk menemui sang ibu, Yoon Young beranjak bangkit dan mengambil seongkah batu untuk memukul kepala pria tersebut sampai meninggal. Perlawanan yang dilakukan Yoon Young membuat Yoon Young didakwa sebagai pelaku pembunuhan dan pihak pengadilan termasuk sang hakim tidak percaya bahwa perlawanan yang dilakukan Yoon Young dilakukan karena pria tersebut telah melakukan pemerkosaan terhadap dirinya. Perjuangan Yoon Young dan ibunya melawan pengadilan untuk mendapatkan keadilanpun sia-sia, Yoon Young tetap berakhir tinggal didalam jeruji besi.

Saat dirinya berada di sel tahanan, Yoon Young berjuang melawan semua yang dialaminya. Kondisinya saat itu semakin memburuk ditambah setelah mengetahui bahwa dirinya sedang hamil sehingga membuat dirinya semakin menderita. Yoon Young semakin menutup diri dan tidak ingin bertemu dengan

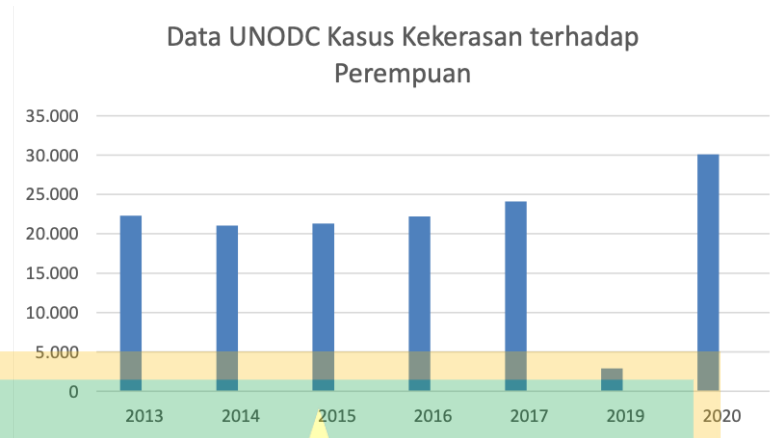
sang ibu. Menjadi narapidana dengan nomor 2037, Yoon Young ditempatkan di sel bersama 12 orang yang usianya sangat jauh dengan dirinya ditambah dengan karakter teman satu selnya yang sangat beragam membuat kondisinya semakin tidak karuan. Namun, mereka yang lebih dewasa mulai membagikan ceritanya masing-masing dan membuat Yoon Young merasa dilindungi. ¹

Perbandingan kasus kekerasan seksual di Indonesia dan di Korea Selatan menunjukkan perbandingan yang sangat signifikan terkait dengan tingkat laporan, penanganan hukum, serta kesadaran masyarakat akan kasus kekerasan seksual.

Di Indonesia sendiri, kasus kekerasan seksual semakin gencar diberitakan dalam beberapa tahun terakhir, belum lagi yang tidak dilaporkan. Menurut Komnas perempuan, pada tahun 2020 terdapat 406.178 kasus kekerasan seksual yang terjadi pada perempuan dan menjadi kasus terbanyak kedua setelah kekerasan dalam rumah tangga. Tetapi, masih banyak juga korban yang tidak mau melaporkan kasus kekerasan seksual karena faktor stigma dari masyarakat, ketidaktahuan masyarakat akan proses hukum, atau bahkan takut mendapatkan kekerasan yang lebih lanjut.²

¹ <https://amp.suara.com/entertainment/2022/07/19/174413/sinopsis-film-2037-kisah-gadis-di-penjara-yang-sudah-viral-di-tiktok>

² <https://komnasperempuan.go.id/download-file/949>



Gambar 1. 1 Data UNODC Kasus Kekerasan Seksual di Korea Selatan

Menurut data kasus kekerasan terhadap perempuan dari United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) tahun 2013 pada masa ParkGeun-hye kasus kekerasan seksual di Korea Selatan meningkat menjadi 22.310 kasus, pada tahun 2014 mengalami penurunan dengan angka 21.055 dan pada tahun 2015 sampai 2020 kasus kekerasan seksual di Korea Selatan terus mengalami peningkatan di mana pada tahun 2015 mencapai 21.286 kasus, pada tahun 2016 meningkat menjadi 22.200 dan pada tahun 2017 mencapai 24.110 kasus (UNODC n.d.) pada tahun 2019 menjadi 2.891 dan pada tahun 2020 mencapai 30.105 kekerasan seksual di Korea Selatan (Jung-Youn 2022).³

kasus kekerasan seksual dengan korban kebanyakan perempuan dan anak-anak. Namun, Korea Selatan sendiri memiliki undang-undang yang cukup ketat mengenai hal tersebut, akan tetapi masih banyak kasus yang tidak dilaporkan

³ United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC). n.d. United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC). Accessed 08 30, 2022. <https://dataunodc.un.org/data/crime/sexual-violence>.

dengan alasan yang sama yaitu faktor stigma sosial, dan kurangnya pemahaman terhadap sistem hukum.

Penulis memilih film 2037 dikarenakan penulis tertarik dengan isu kekerasan seksual yang kerap kali terjadi belakangan ini dan juga penulis sangat tertarik untuk menganalisa penderitaan Yoon Young selaku korban kekerasan seksual. Penulis juga ingin membahas terkait dengan penderitaan yang dialami oleh korban kekerasan seksual yang sangat berdampak bagi kelangsungan hidupnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dituliskan dilembar sebelumnya, rumusan masalah pada proposal penelitian ini, yaitu : “Bagaimana analisis naratif Vladimir Propp Pada Film 2037?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui narasi pada film 2037 dengan menggunakan analisis naratif Vladimir Prop.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa penelitian ini bisa menambah pengetahuan para Mahasiswa/I dalam bidang Komunikasi, khususnya pada teori naratif dalam film.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap bahwa penelitian ini bisa membantu pembaca karya ilmiah ini dalam menceritakan pahlawan dan penjahat pada suatu film dalam rangka kesuksesan film ini untuk keuntuhan cerita dan penerimaan pasar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan dalam proposal penelitian ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang di bahas pada tiap bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Latar Belakang Masalah, membahas tentang Film 2037 dimana pemeran utama dalam Film tersebut mendapatkan tindakan yang tidak pantas dari pelaku kekerasan seksual dan mendeskripsikan bagaimana alur Film 2037, selanjutnya terdapat Rumusan Masalah bagaimana narasi ketidakadilan korban kekerasan seksual pada film tersebut, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Tinjauan Pustaka, dipaparkan 3 sub bab yaitu, Penelitian Terdahulu yang dinilai relevan dengan judul penelitian penulis, Kerangka

Konsep, Pengertian Naratif, Pengertian Film, Gelombang Korea (Korean *Wave*), Landasan Teori, Teori Naratif, Teori Naratif Vladimir Propp, dan Kerangka Berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian, dipaparkan Pendekatan Penelitian Kualitatif yang merupakan proses penelitian serta menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskripsi untuk mendapatkan sumber data ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu dengan cara melihat dari Objek dan Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data (Dokumentasi dan analisis isi), Teknik analisis Data, dan Lokasi dan Jadwal Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini memaparkan mengenai data-data terkait yang telah di analisa serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang telah dijelaskan pada tiap-tiap bab dalam skripsi. Pada bab ini juga berisikan saran, pengetahuan, serta pengalaman penulis yang terbatas.